

BAB II

DESKRIPSI OBYEK DAN WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Pusat Rehabilitasi YAKKUM

Pusat Rehabilitasi YAKKUM yang terletak di Jalan Kaliurang km 13,5, Ngaglik, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdiri pada 16 November 1982 dengan nama Proyek Rehabilitasi Bethesda atas inisiasi dari Colin McLennan dari Selandia Baru. Proyek ini berdiri bertujuan untuk menangani permasalahan disabilitas yang ada di Indonesia. Pada awalnya Pusat Rehabilitasi Bethesda (PRB) berdiri di Jalan Kaliurang KM 6,6 Gang Timor Timur. Program yang dirancang ini sebelumnya bertujuan untuk menangani permasalahan anak dan remaja dengan disabilitas fisik agar mereka dapat bekerja dan mandiri secara fisik.

Kegiatan yang dilakukan oleh PRB di tahun 1982-1984 masih berfokus pada rehabilitasi fisik, pelayanan klinik, fisioterapi, Pendidikan, kursus keahlian dan pemberian alat bantu. PRB sebagai Lembaga yang berfokus dalam menangani permasalahan disabilitas anak dan remaja di Indonesia juga mempersiapkan mereka dalam dunia pekerjaan dan tentunya disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan tiap-tiap individu. Harapannya melalui program yang dibentuk oleh PRB ini para remaja penyandang disabilitas mampu menjadi mandiri secara fisik dan dapat meningkatkan ekonomi mereka secara mandiri.

Hal yang dilakukan oleh PRB untuk dapat mencapai tujuan mereka yaitu dengan mengajarkan kursus-kursus keterampilan yang dirancang bagi mereka. Beberapa kursus yang diajarkan di PRB adalah kursus menjahit, kerajinan kulit, reparasi tv dan radio,

membuat sepatu dan mainan anak. PRB dalam menjalankan misi kemanusiaanya kemudian membentuk tim pekerja lapangan yang bertugas dalam menjaring anak-anak disabilitas cacat fisik di Pulau Jawa dan Bali agar mereka dapat dibina dan di rehabilitasi di PRB. Strategi yang digunakan oleh para pekerja lapangan PRB ini memerlukan pendekatan khusus terutama kepada orang tua dan anak disabilitas cacat fisik agar mereka mau untuk di rehabilitasi, pendekatan tersebut melalui observasi yang dilakukan untuk menanyakan apa yang diharapkan oleh orang tua dan seputar kondisi fisik sang anak.(Data Pribadi Pusat Rehabilitasi YAKKUM)

Pasca survey yang dilakukan oleh tim pekerja lapangan biasanya mereka berdiskusi dengan tim internal PRB untuk membahas program yang cocok dengan kondisi sang anak, sehingga anak dan orang tua dapat merasakan manfaat dari program rehabilitasi tersebut nantinya. Bantuan yang biasanya dilakukan oleh tim dari PRB berupa bantuan alat bantu kesehatan bantuan medis, sekolah maupun kursus ketrampilan. Akhirnya mereka berkembang seturut dengan perkembangan zaman dan berubah nama menjadi Pusat Rehabilitasi Yakkum (PRY). Berdirinya PRY memiliki latar belakang oleh adanya isu-isu yang masih dikembangkan hingga saat ini, antara lain

1. Pemberdayaan bagi masyarakat yang sadar pada pencegahan dan perlindungan hak-hak penyandang disabilitas.
2. Pusat Rehabilitasi YAKKUM sebagai pusat rehabilitasi secara komprehensif dan holistik.
3. Pemberdayaan manajemen untuk menjadi organisasi yang mandiri dan berkelanjutan.

4. Penanganan rehabilitasi bagi para korban bencana (Pusat Rehabilitasi Yakkum, 2022).

B. Visi dan Misi Pusat Rehabilitasi YAKKUM

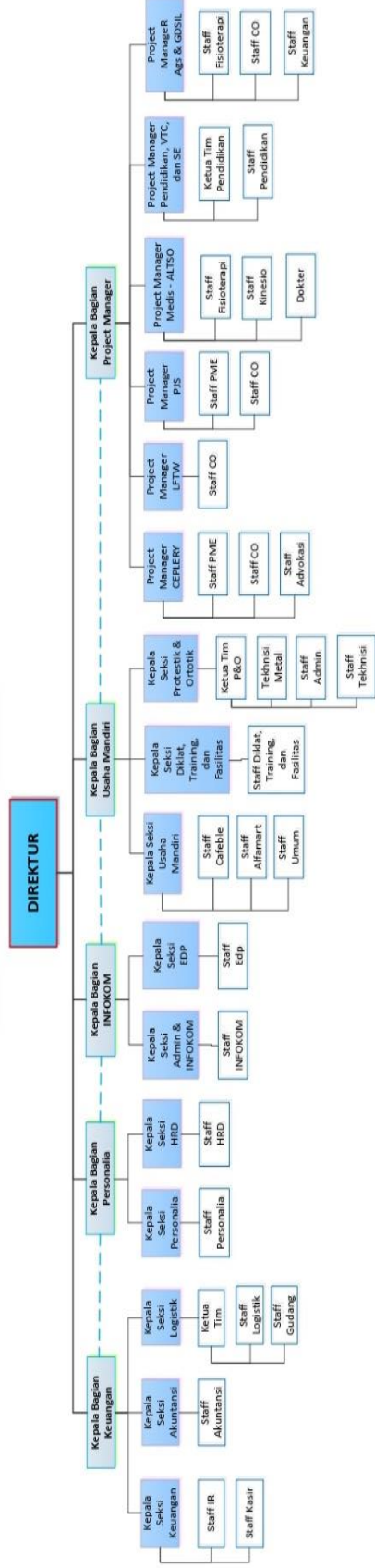
PRY juga memiliki visi dan misi yang dirancang untuk memperkuat keberadaan Lembaga tersebut. Visi dari PRY adalah menjadikan orang dengan disabilitas terpenuhi hak-hak dasarnya melalui layanan yang berkualitas, terjangkau dan saling terintegrasi. Sedangkan Misi yang dimiliki oleh PRY, antara lain,

1. Mengembangkan pelayanan terintegrasi melalui pelayanan yang saling mengisi antar bidang dalam PRY, *linkage* dengan Unit Yakkum lain, berjejaring strategis dengan pemerintah, mitra pelayanan dan pemangku kepentingan lainnya.
2. Memastikan pelayanan dan pemberdayaan disabilitas untuk memenuhi hak-hak dasar disabilitas dalam komunitas yang inklusif tercapai oleh PRY yang bertumbuh melalui program-program rehabilitasi holistic.
3. Memastikan pelayanan dan pemberdayaan disabilitas untuk memenuhi hak-hak dasar disabilitas dalam komunitas yang inklusif tercapai oleh PRY yang bertumbuh melalui program rehabilitasi holistic (Pusat Rehabilitasi Yakkum, 2022).

C. Struktur Organisasi Pusat Rehabilitasi YAKKUM



**STUKTUR ORGANISASI
PUSAT REHABILITASI YAKKUM
TAHUN 2022**



Gambar 2. 1 Struktur organisasi di Pusat Rehabilitasi YAKKUM

Sumber : Data Pribadi Pusat Rehabilitasi YAKKUM

Susunan struktur yang berada di Pusat Rehabilitasi YAKKUM di kepalai oleh direktur. Bagian yang lain ada pada struktur ini terdapat Kepala Bagian Keuangan, Kepala Bagian Personalia, Kepala Bagian INFOKOM (Informasi dan Komunikasi), Kepala Bagian Usaha mandiri dan Kepala Bagian Project Manajer yang mengepalai bagian-bagian dibawahnya. Tugas dari direktur mengepalai dan memastikan segala yang berjalan di PRY berjalan dengan lancar. Bagian keuangan bertugas untuk merencanakan sumber pendanaan dan aliran kas guna membayar kewajiban Lembaga dan kebutuhan dana operasional Lembaga dan memastikan setiap kegiatan di pelayanan kasir, pengadaan logistik, transaksi bank serta transaksi rutin lainnya berjalan sesuai SOP dan ketentuan yang ada. Pada bagian Personalia yang dibawah oleh bagian personalia dan HRD memiliki tugas untuk mengelola perencanaan karir bagi karyawan dan mengeluarkan rekomendasi berdasarkan assessment pengembangan kapasitas serta bertanggung jawab pada pemenuhan hak karyawan.

Pada bagian INFOKOM (Pusat Informasi dan Komunikasi) bertanggung jawab terkait pengembangan dan pengimplementasian isu-isu terbaru mengenai strategi komunikasi antar unit di Lembaga maupun pihak luar PRY, mengembangkan konten terkait kinerja di Lembaga dan mengatur distribusi informasi antar unit di Lembaga. Pada bagian Seksi Usaha Mandiri yang dibawah oleh seksi diklat, training dan fasilitas serta bagian seksi Prototik dan Ortotik (P&O) yang bertugas untuk menjalankan diklat yang ada, menawarkan pada

instansi serta mengatur penggunaan ruang fasilitas Lembaga serta pelayanan kepada pasien yang dilakukan oleh bagian P&O. Kemudian pada bagian Project Manager yang dibawah oleh banyak bagian, salah satunya oleh bagian Pendidikan. Pada bagian Pendidikan memiliki tugas untuk melakukan pengelolaan dan pelaporan Pendidikan bagi anak-anak penyandang Cerebral Palsy serta penyelenggaraan program KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di unit Pendidikan (Data Pribadi PRY, 2022).

D. Program dan Layanan di Pusat Rehabilitasi YAKKUM

Pusat Rehabilitasi YAKKUM memiliki beberapa layanan yang mereka dedikasikan bagi para penyandang disabilitas dan bertujuan untuk meningkatkan diri para penyandang disabilitas, antara lain:

a. Difable Person Organization (DPO)

Merupakan salah satu proyek yang dijalankan oleh Pusat Rehabilitasi YAKKUM. Proyek ini berfokus pada kegiatan pemberdayaan di bidang perekonomian bagi penyandang disabilitas di Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Project ini sudah berjalan lebih dari empat tahun dan dibiayai oleh *Ford Foundation dan Light For The World (LFTW)*. Proyek ini memiliki tujuan untuk meningkatkan jumlah penyandang disabilitas yang memiliki usaha mandiri, proyek ini diperkuat untuk membangun agen pembangunan inklusi, dan bertujuan untuk meningkatkan jumlah staff PRY.

b. Program Kesehatan Jiwa Berbasis Masyarakat

Merupakan program yang dibentuk oleh Pusat Rehabilitasi YAKKUM yang berlangsung selama 4 tahun dan ditujukan bagi Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) yang berada di 3 wilayah, antara lain di wilayah Puskesmas Godean 1, Sleman, Puskesmas Temon 1 Kulon Progo , dan Puskesmas 1 Wonosari, Gunung Kidul. Program ini bertujuan untuk membantu meningkatkan kualitas kehidupan para ODGJ dan Terwujudnya masyarakat yang dapat berkontribusi secara pro-aktif kepada berbagai usaha kesehatan jiwa berbasis masyarakat yang menyeluruh dan sesuai dengan hak asasi.

c. Prostetik dan Ortotik

Merupakan layanan PRY yang bergerak di bidang pembuatan alat bantu berkualitas tinggi selama lebih dari 30 tahun. Teknisi kami yang terampil dan berpengalaman mampu untuk membuat beragam alat bantu, prostetik dan ortotik. Alat-alat bantu tersebut antara lain adalah kruk, kursi roda, prostetik, ortotik, sepatu ortopedik dan lainnya. Harapannya dengan adanya layanan ini dapat membantu para penyandang disabilitas dalam aktivitas sehari-hari.

d. Program Peduli

Program yang dilakukan oleh PRY ini bertujuan untuk meningkatkan relasi sosial dan memperkuat inklusi sosial bagi sejumlah kelompok masyarakat yang diselenggarakan oleh pemerintah. Program ini dilakukan dengan cara meningkatkan akses kelompok-kelompok ini terhadap layanan dan bantuan sosial, pembangunan, dan partisipasi di dalam

masyarakat, serta memperkuat kebijakan dan peraturan-peraturan terkait inklusi sosial di tingkat nasional dan daerah

e. Pelatihan dan Penempatan Kerja

Program yang dibentuk oleh PRY ini bertujuan untuk membekali para penyandang disabilitas dengan keterampilan-keterampilan agar mereka bisa mendapat pekerjaan atau membuka usaha mereka sendiri. Pelatihan yang diajarkan antara lain servis elektronik, menjahit baju dan juga membatik. Selain itu PRY juga memfasilitasi para barista inklusi untuk bekerja yaitu dengan membuka kedai kopi Cupable, yang berada di area Pusat Rehabilitasi YAKKUM, Jalan Kaliurang, KM 13,5, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

f. Program Kelas Pendidikan

Program Pendidikan yang dijalankan oleh Pusat Rehabilitasi YAKKUM ini juga didukung oleh *Kinder Not Hilfe*, bertujuan sebagai pemenuhan hak Pendidikan bagi anak-anak penyandang disabilitas *cerebral palsy*, melalui program ini diharapkan anak-anak dengan disabilitas dapat dipersiapkan sebelum memasuki Pendidikan umum melalui program kelas dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi disabilitas sang anak (Pusat Rehabilitasi Yakkum, 2022).

E. Program Kelas Pendidikan di Pusat Rehabilitasi YAKKUM



Gambar 2. 2 Ruang kelas utama di Pusat Rehabilitasi Yakkum

Sumber : Dokumentasi pribadi peneliti

Program kelas Pendidikan Pusat Rehabilitasi Yakkum (PRY) memiliki 3 program kelas yang ditunjukkan untuk menunjang perkembangan dari para siswa didik, diantaranya adalah program *Individual class* dan *Classical class*. Program individual class merupakan program kelas yang berfokus pada masing-masing individu, materi yang diberikan juga fokus dan disesuaikan dengan kondisi peserta didik tersebut. Sedangkan pada kelas *classical*, biasanya berfokus pada pengenalan dan interaksi sesama peserta didik. Biasanya program kelas ini diadakan di setiap bulannya, tujuannya untuk bisa mengakrabkan para peserta didik dan melatih sosialisasi antar peserta didik. (wawancara dengan Sri Rumiwati, 13 Mei 2022). Pada kelas-kelasnya, PRY memiliki 3 jenis kelas yang disesuaikan dengan kondisi individunya, yaitu kelas tomat, kelas wortel dan kelas bayam.

Masing-masing kelas memiliki kategori pengelompokan siswa berdasarkan kondisi disabilitas dan kondisi sang anak., berikut uraiannya

- a. Kelas Tomat (kelas respon) : merupakan kelas pada program Pendidikan di PRY yang berfokus pada penunjang respon anak. Pada program ini anak diajarkan berbagai metode untuk menunjang stimulus respon fisik sang anak, misalnya memegang benda ataupun aktivitas yang bisa merangsang stimulus anak.
- b. Kelas Wortel (kelas pra-akademik): merupakan kelas pada program Pendidikan di PRY yang berfokus pada penunjang aktivitas bantu diri anak, biasanya di kelas ini akan diajarkan berbagai metode menyangkut keseharian sang anak agar dapat terlatih aktif dan ,mandiri.
- c. Kelas Bayam (Kelas akademik) : merupakan kelas pada program Pendidikan di PRY yang befokus pada peningkatan kemampuan akademis siswa, di sini biasanya berisi anak dengan disabilitas yang sudah mampu latih dan mampu rawat. Pada program ini juga disebutkan bahwa setara dengan kelas di Taman Kanak-Kanak (TK) A – TK B (wawancara dengan Sri Rumiati, Guru, 13 Mei 2022) .

F. Jumlah Siswa dan Tenaga Pengajar di Pusat Rehabilitasi YAKKUM

Program kelas Pendidikan yang dimiliki oleh Pusat Rehabilitasi YAKKUM memiliki jumlah siswa sebanyak 29 siswa didik semenjak pandemi hingga saat ini. Jumlah siswa aktif yang bertahan hingga saat ini adalah sejumlah 10 siswa didik dengan kondisi disabilitas *cerebral palcy* berat dan *cerebral palcy* ringan dan terdaftar pada kelas pembelajaran luring dan daring. Bagi para tenaga pendidik, terdapat 2 orang guru yang

mengajar dan mendampingi, yaitu ibu Sri Rumiwati dan Ibu Yuni (wawancara dengan Sri Rumiwati, Guru, 13 Mei 2022).

G. Deskripsi Narasumber

Narasumber yang dipilih dalam penelitian ini merupakan Guru di program kelas Pendidikan PRY dan juga orang tua peserta didik di PRY. Berikut adalah profil dari narasumber yang terkait:

a. Guru kelas Pendidikan PRY

Guru di kelas Pendidikan PRY bernama Sri Rumiwati atau kerap disapa sebagai Bu Rumi di kelas Pendidikan PRY ini memulai karirnya menjadi guru di Pusat Rehabilitasi YAKKUM sejak tahun 1990 dan sudah mengabdikan pada Pusat Rehabilitasi YAKKUM selama 32 tahun. Sri Rumiwati memiliki tanggung jawab sebagai guru di kelas Pendidikan PRY, selain itu ia juga bertanggung jawab memantau perkembangan siswa didik di kelas Pendidikan PRY. Berdasarkan pengabdian dan pengalamannya, Sri Rumiwati juga menjadi guru pertama di Pusat Rehabilitasi YAKKUM hingga hari ini, dan Sri Rumiwati menjadi tim penyusun kurikulum pembelajaran Pusat Rehabilitasi YAKKUM di tahun 2003 hingga saat ini (wawancara dengan Sri Rumiwati, Guru PRY, 13 Mei 2022).

b. Orang tua siswa didik

Orang tua dari kelas Pendidikan di PRY ini bernama Erika Purba saat ini anaknya berada di program Pendidikan PRY di kelas tomat, anaknya sudah berada di tahun ketiga dari program kelas ini. Erika Purba berprofesi sebagai seorang wiraswasta dengan membuka toko. Orang tua kedua, adalah Devi Anugraheni, saat ini anaknya berusia 8

tahun dan sudah menempuh Pendidikan di PRY sejak 2019. Devi Anugraheni sehari-harinya berprofesi sebagai ibu rumah tangga.

